

**AMELIORASI IKLIM MELALUI ZONASI BENTUK DAN  
TIPE HUTAN KOTA**  
(Climate Amelioration by Urban Forest Zonation Form and Type)

**Siti Badriyah Rushayati, Endes N. Filmarasa, Rachmad Hermawan**  
Dep. Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan IPB

**ABSTRAK**

Kabupaten Bandung merupakan salah satu kota di Indonesia yang mempunyai beberapa permasalahan lingkungan. Permasalahan ini diantaranya adalah terus meningkatnya jumlah dan kepadatan penduduk, meningkatnya industri dan juga transportasi. Di sisi lain area hutan dan ruang terbuka hijau terus menurun. Kondisi ini menyebabkan polusi udara semakin meningkat dan kondisi iklim memburuk khususnya suhu udara semakin meningkat. Untuk mengatasi hal ini maka harus dilakukan perbaikan kondisi iklim dengan membangun hutan kota melalui zonasi hutan kota termasuk penentuan tipe dan bentuknya agar perbaikan kondisi iklim dapat efisien dan efektif.

Kata kunci : Hutan kota, ruang terbuka hijau, bentuk hutan kota, tipe hutan kota.

**ABSTRAK**

Regency Bandung is one of the cities that many environmental problems like other cities in Indonesia. These problems is to continue increasing the number and density of population, increased industrial and transportation. The opposite of the forest area and green open space in Bandung Regency continues to decline. This causes increased air pollution and air temperature. To overcome this problems have to repair of mcro climate in Regency Bandung by means of urban forest zoning with determining the type and form urban forest in order to improve the climate conditions (amelioration) efficiently and effectively.

Keywords : Urban forest, green open space, type of urban forest, form of urban forest.

**PENDAHULUAN**

Kabupaten Bandung merupakan kabupaten yang mempunyai potensi perkembangan jumlah penduduk dan industri yang tinggi karena merupakan kawasan penyangga dari Kota Bandung. Kondisi ini menyebabkan potensi emisi polutan udara juga tinggi. Ditambah posisi topografis yang terletak pada area cekungan maka angin tidak efektif melakukan pengenceran polutan sehingga konsentrasi polutan udara ambien tinggi. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu perencanaan pembangunan hutan kota yang efisien dan efektif untuk menurunkan konsentrasi polutan udara dengan mempertimbangkan semua faktor yang mempengaruhi konsentrasi polutan udara diantaranya jenis dan tingkat emisi